

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang merinci langkah-langkah yang akan diambil selama penelitian. Ini membantu peneliti untuk memiliki gambaran yang jelas tentang arah penelitian mereka dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan metodologi yang tepat dan terarah. Menurut Imam Fachruddin (2009, hlm. 213), Desain penelitian memang merujuk pada kerangka kerja atau rencana rinci tentang langkah-langkah yang akan diambil dalam proses penelitian. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, mengarahkan metodologi yang akan digunakan, dan memastikan bahwa semua aspek penting dari penelitian tercakup.

Dalam pendekatan penelitian adalah suatu cangkupan cara kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah hingga membuat kesimpulan. Selanjutnya pendekatan terdapat dua macamnya yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Lebih lanjut, Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020, hlm.6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran,) sedangkan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statisti dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran).

Dalam penelitian kali ini dilakukan dengan Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexy J, 2006, hlm.

4). Sehingga dengan metode kualitatif ini dihasilkan data deskriptif yang akan menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalah.

Menurut Supriadi (2005, hlm. 28) Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Lebih lanjut, penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian (Sugiyono, 2005, hlm. 3). Sehingga dengan digunakannya pendekatan kualitatif ini dapat mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, desain penelitian kali ini menerapkan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dipilih sebagai cara yang dapat menjawab rumusan masalah tentang “bagaimana” dan “apa” dalam pelaksanaan pengadaan PPPK untuk jabatan fungsional Guru di Kabupaten

Bandung. Sesuai dengan kenyataan di lapangan dan kekhasan masyarakat tertentu, sehingga pendekatan deskriptif berupaya menyampaikan informasi secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, penentuan sumber data dilakukan secara purposive atas tujuan juga pertimbangan tertentu. Sampel ini tidak disebut sebagai responden, melainkan informan, narasumber atau partisipan. Partisipan yang dipilih dipandang mengetahui betul situasi sosial yang akan diteliti. Partisipan atau narasumber menurut Nugrahani dalam Abdillah (2021, hlm. 121) merupakan sumber data yang tidak hanya memberi tanggapan terhadap masalah yang dinyatakan, tetapi juga individu yang memungkinkan peneliti dapat mengakses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam Penelitian ini yang akan menjadi partisipan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan dalam Pengumpulan Data dan Informasi Penelitian

No	Jabatan	Kode
1	Pengelola Formasi dan Pengadaan Pegawai BKPSDM Kabupaten Bandung	PF
2	Analisis Aparatur Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan	AA
3	Peserta Seleksi PPPK Guru di SDN Rahayu 06	PS1
4	Peserta Seleksi PPPK Guru di SDN Rahayu 06	PS2
5	Peserta Seleksi PPPK Guru di SDN Rahayu 03	PS3

Keterangan Pengkodean

Tujuan dari pengkodean ini adalah menggunakan angka atau huruf untuk mewakili data dan informasi sebagai tanda, mengklarifikasi temuan

pengumpulan data dan informasi. Berdasarkan metode peumpulan data, peneli ini melakukan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Keterangan Pengkodean Wawancara

Contoh pengkodean wawancara: I.W.PF.05052023.1		
Kode		Keterangan
I	:	Nomor urut rumusan penelitian
W	:	Wawancara
PF	:	Pengelola Formasi dan Pengadaan Pegawai
05052023	:	Tanggal wawancara
1	:	Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara

Tabel 3.3 Keterangan Pengkodean Studi Dokumentasi

Contoh pengkodean wawancara I.SD.PTPS.1.1		
Kode		Keterangan
I	:	Nomor urut rumusan penelitian
SD	:	Studi Dokumentasi
PTPS	:	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi (singkatan nama dokumen)
1	:	Jumlah halaman
1	:	Urutan dalam analisis dokumentasi

Tabel 3.4 Keterangan Pengkodean Observasi

Contoh pengkodean wawancara I.O.PF.05052023.1		
Kode		Keterangan
I	:	Nomor urut rumusan penelitian
SD	:	Studi Dokumentasi
PF	:	Informan Berdasarkan List Daftar Informan (Pengelola Formasi)
05052023	:	Tanggal pelaksanaan
1	:	Urutan dalam observasi

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Menurut Hamid Darmadi (2011, hlm. 52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adanya penentuan lokasi ini ditujukan agar dapat mempermudah atau meperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Sehingga lokasi penelitian ini adalah di beberapa lokasi hal tersebut dilakukan untuk menunjang data dalam penelitian, diantaranya:

- a) Badan kepegawaian pengembangan sumber daya manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung yang berlokasi di Pamekaran, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40912.
- b) Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Raya Soreang 17 Pamekaran, Kec. Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40912.
- c) SDN Rahayu 03 Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Terusan Permai 25 No.2, Mekarrahayu, Kec. Margaasih, Kab. Bandung.
- d) SDN Rahayu 06 Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Terusan Permai 25 No.2, Mekarrahayu, Kec. Margaasih, Kab. Bandung

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kali ini memfokuskan penelitian secara jelas. Maka dari itu, instrumen penelitian dibuat dalam penelitian ini yang melibatkan dimensi/indikator/komponen, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, dan sumber data. Menurut Sugiyono (2015, hlm.223) menjelaskan bahwa,

“Penelitian kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menetapkan tujuan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan”

Kisi-kisi penelitian yang menjadi dasar penelitian ini menjadi landasan bagi pembuatan alat penelitian ini. Kisi-kisi penelitian ini adalah sebeagi berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penelitian

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Penggalan Data	Sumber Data	Kode Instrumen	Data
1	Pemenuhan kebutuhan Guru Melalui Skema PPPK	a. Perencanaan SDM b. Analisis pekerjaan (<i>job analysis</i>)	a. Pemenuhan jumlah kebutuhan b. 1. Penentuan kualifikasi berdasarkan uraian jabatan b. 2. Penentuan kualifikasi berdasarkan spesifikasi jabatan	a. Observasi b. Studi Dokumentasi c. Wawancara d. Triangulasi	Pengelola Formasi dan Pengadaan Pegawai BKPSDM Kabupaten Bandung BKPSDM Kabupaten Bandung, Analisis Aparatur Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan,	a. PF b. AA c. PS	Deskripsi dan data yang relevan
2	Proses Kegiatan Pengadaan PPPK untuk Jabatan Fungsional Guru	a. Rekrutmen b. Seleksi c. Penempatan	a. 1. Prosedur dalam rekrutmen a. 2. Metode rekrutmen yang digunakan b. 1. Tes yang digunakan dalam seleksi b. 1. Prosedur Penempatan kerja bagi guru c. 2. Tahapan Penempatan kerja bagi guru		Peserta Seleksi PPPK Guru di SDN Rahayu 06		Deskripsi Norma, Standar, Prosedur Dan Kriteria (NSPK) kepegawaian atau Dokumen SOP pelaksanaan PPPK

3	Faktor Pendukung dan Penghambat	a. Faktor pendukung dalam menunjang kegiatan Pengadaan PPPK Guru b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan Pengadaan PPPK Guru	a. faktor pendukung b. faktor penghambat			Deskripsi dan data yang relevan
---	---------------------------------	--	---	--	--	---------------------------------

3.3.2 Teknik Penggalan Data

Setelah menentukan lokasi penelitian, selanjutnya dalam pengumpulan data penelitian ditentukan dengan suatu teknik dan instrumen yang akan digunakan. Dalam teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dapat dilakukan dalam proses pengambilan data di lapangan agar peneliti dapat mendapatkan data valid yang selanjutnya dapat diuji. Teknik pengumpulan data yang diambil adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.3.2.1 Wawancara

Teknik wawancara dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai suatu fenomena yang berkaitan sehingga dapat mendapatkan gambaran kondisi empirik di lapangan. Lincoln dan Guba dalam Nugrahani (2014, hlm. 125) mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti dapat mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, harapan, memverifikasi, mengubah sampai memperluas informasi dari berbagai sumber dan mengubah atau memperluas konstruksi. Sedangkan, Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 304) mendefinisikan *interview* sebagai “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah metode penumpulan data yang umum. Saat menggunakan teknik wawancara, pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interview) terlibat secara lisan atau tertulis dengan tujuan memperoleh informasi dari orang yang diwawabcarai. Dalam penelitian kualitatif, subjek wawancara berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman (Satori & Komariah, 2014).

Tabel 3.6 Tabel Pedoman Wawancara

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1	Pemenuhan Kebutuhan Guru Tahun 2022	1) Perencanaan SDM 2) Analisis Jabatan	1. Berapa jumlah angka pensiun yang harus dipenuhi oleh guru PPPK? 2. Berapa pegawai guru yang dibutuhkan? 3. Posisi apa yang perlu dipenuhi dalam pengadaan PPPK? 4. Bagaimana standar pendidikan minimal dan kompetensi apa yang harus dipenuhi pelamar? 5. Siapa saja yang dapat mendaftar pada seleksi PPPK guru tahun 2022?	PF dan AA
			1. Sebelumnya Sudah berapa lama bapak atau ibu mengabdikan sebagai tenaga honorer? 2. Apakah bapak/ibu setuju dengan adanya kebijakan pengadaan PPPK Guru? dan alasannya? 3. Apa saja yang bapak/ibu siapkan sebelum mengikuti pengadaan PPPK guru? 4. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam memenuhi kualifikasi yang diperlukan? 5. Apakah pelaksanaan pengadaan guru PPPK sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? 6. Bagaimana fasilitas dalam menunjang pengadaan PPPK yang bapak/ibu rasakan?	PS
2		1) Rekrutmen 2) Seleksi	1. Bagaimanakah prosedur tahapan rekrutmen yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Bandung dalam melaksanakan PPPK guru ini?	PF dan AA

	Proses Kegiatan Pengadaan PPPK Guru Tahun 2022	3) Penempatan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana metode atau media apa yang dilakukan dalam mengumumkan lowongan dalam proses rekrutmen PPPK? 3. Siapakah yang memberikan keputusan akhir terhadap hasil rekrutmen yang telah dilaksanakan? 4. Kandidat seperti apa yang memenuhi kriteria untuk diangkat? 5. Apa dalam seleksi ini dilaksanakan tes atau sejenisnya dalam proses penyaringan jika ada tes apa saja yang dilaksanakan? 6. Apa yang menentukan seorang pelamar di terima atau di tolak? 7. Apakah ketika lulus PPPK akan di tempatkan sesuai dengan sekolah mengajar atau di tempatkan di lokasi yang lain (pensiun sesuai bidang)? 8. Bagaimana prosedur yang dilakukan dalam penempatan tempat mengajar? 9. Bagaimana proses penempatan NIP PPPK guru? 10. Apakah pemerintah daerah dapat merotasi/mutasi guru PPPK? 11. Hak apa yang dimiliki PPPK? 12. Apakah Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) mendapat pensiunan? 13. Apakah masa kerja diperhitungkan dalam penentuan gaji pokok guru PPPK? 	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Darimana bapak ibu mendapatkan informasi mengenai pengadaan PPPK guru 2022? 2. Sebelumnya bapak atau ibu ini termasuk kedalam kategori P1, P2, atau P3? Apa yang dilakukan bapak atau ibu? 3. Apakah ada pembayaran untuk mendaftar seleksi PPPK guru atau semua sudah ditanggung pemerintah? 	PS

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa yang bapak ibu siapkan dalam melaksanakan seleksi administrasi maupun kompetensi? Bagaimana bentuk tes yang dilakukan oleh bapak atau ibu? Apakah ada tes wawancara? 5. Apa saja kesulitan yang bapak/ibu alami dalam setiap tahapan tes yang bapak/ibu jalankan? 6. Berapa lamakah bapak/ibu menunggu sampai proses pengumuman kelulusan? 7. Apakah ibu memilih penempatan menurut kehendak ibu/bapak? Jika iya alasan bapak/ibu memilih tempat? 8. Setelah pengumuman seleksi diumumkan selanjutnya tahap apa lagi yang akan dilakukan oleh bapak atau ibu untuk secara resmi menjadi PPPK guru? 	
3	Faktor penghambat dan Faktor pendukung pengadaan kerja PPPK Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor pendukung 2) Faktor penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam proses pengadaan PPPK? 2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi? 3. Bagaimana solusi yang diharapkan dalam pelaksanaan pengadaan PPPK guru yang akan datang? 	PF dan AA
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung ibu/bapak ingin mengikuti PPPK guru dan apa saja hal yang menunjang dalam pelaksanaan PPPK ini yang telah dirasakan? 2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi? 3. Bagaimana solusi yang diharapkan dalam pelaksanaan pengadaan PPPK guru yang akan datang? 4. Apakah menurut bapak/ibu pengangkatan PPPK ini berjalan dengan lancar? 	PS

3.3.2.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran (Ridwan, 2004, hlm. 137). Sedangkan menurut Mimik (2015, hlm. 104) mengemukakan observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan menamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Indera yang terlibat dalam observasi bukan hanya penglihatan saja, namun dapat berupa indera pendengaran, penciuman, perasa dan lain sebagainya. Teknik observasi digunakan saat penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses-proses kerja, gejalagejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014, hlm. 145).

Lebih lanjut terdapat berbagai teknik observasi, diantaranya observasi partisipan, sistematis dan eksperimental. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dengan melibatkan kegiatan subjek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian namun tidak terlibat dalam peristiwa yang terjadi dalam latar penelitian. Sehingga, dalam teknik observasi, peneliti juga harus tetap selektif dalam memilih informasi yang diperlukan.

3.3.2.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Selanjutnya, Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut (Ibid, 134).

Selanjutnya teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang sifatnya melengkapi data-data yang sebelumnya telah diperoleh

melalui wawancara dengan narasumber melalui studi pendahuluan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun dokumen yang dapat digunakan peneliti untuk menunjang penelitian ini adalah data dan dokumen-dokumen tertulis yang memuat informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengadaan PPPK untuk JG Guru. dokumen yang dimaksud diantaranya:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang PPPK Untuk Jabatan Fungsional Guru Pada Instansi Daerah Tahun 2022
2. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Calon PPPK Untuk Jabatan Fungsional Guru Pada Instansi Daerah Tahun 2022
3. Pengumuman Bupati Tentang Pengadaan PPPK Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2022
4. Mekanisme Seleksi Guru ASN PPPK
5. Data Batas Usia Pensiun Guru Tahun 2022

3.3.2.4 Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Zuchri Abdussamad, 2021, hlm. 156).

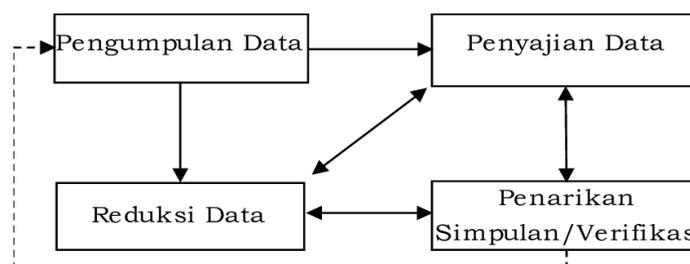
Sedangkan Menurut Sugiyono (2021, hlm. 315) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (dalam Adni Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, 2019, hlm. 126) menjelaskan, dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan.

Miles dan Huberman (Zuchri Abdussamad, 2021, hlm. 160-162), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Selanjutnya terdapat analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif

(Sumber: Miles dan Huberman)

Berikut bagan analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Umrati dan Hengki Wijaya, 2020, hlm.67).

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart Zuchri Abdussamad, 2021, hlm. 160. Lebih lanjut, menurut Satori dan Komariah (2014, hlm.219) fungsi display data selain untuk memudahkan dan memahami yang terjadi serta dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti.

3) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Umriati dan Hengki Wijaya, 2020:67).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.4.2 Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas data uji kredibilitas data yang digunakan. Sugiyono (2015, hlm. 270) menjelaskan bahwa uji kredibilitas dapat dilakukan dengan memperluas, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, percakapan dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan verifikasi anggota. Dalam mendapatkan data yang valid, penelitian ini tentunya melakukan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode, yang seperti telah disebutkan sebelumnya, ini berfungsi untuk meniali kebenaran data penelitian. Lebih lanjut, menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) menjelaskan bahwa, jika peneliti mengumpulkan data menggunakan triangulasi, maka peneliti benar-benar mengumpulkan data sekaligus menguji keterandalan data.

3.4.3 Pengolahan Data Hasil Temuan

Pada penelitian kualitatif ini dalam pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perangkat lunak (*software*) hal tersebut ditujukan untuk mempermudah mengolah data dan informasi. Pemanfaatan perangkat lunak dalam penelitian ini membantu dalam data entri, proses coding, dan pembuatan laporan. Dengan banyak berbagai perangkat lunak yang tersedia, dalam hal ini peneliti memilih perangkat lunak QSE NVIVO. Sehingga peneliti memilih

perangkat lunak tersebut dengan pertimbangan bahwa (Neil, 2013) menjelaskan bahwa erdapat beberapa manfaat, seperti dapat membuat auditable footprint, lebih eksplisit dan reflektif, serta meningkatkan transparansi. Lebih lanjut menurut Endah Tri Priyanti (2020, hlm.6) NVivo dapat membantu para peneliti kualitatif mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan koding terhadap data dari beragam sumber dan sekaligus memisahkan data yang bersumber dari informan, peneliti, serta sumber sekunder.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data biasanya membutuhkan waktu yang lama. Salah satu cara untuk membantu para peneliti kualitatif dalam menganalisis data adalah dengan bantuan aplikasi NVivo 12 Plus. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Endah Tri Priyanti, dkk, 2020: 63-67)

- a. Mengimpor data atau sumber data: Langkah pertama ini melibatkan mengimpor berbagai jenis data ke dalam proyek NVivo. Data dapat berupa teks dari wawancara, transkripsi, dokumen, catatan lapangan, gambar, video, atau bahkan data numerik. NVivo mendukung berbagai format file, sehingga memudahkan peneliti untuk mengintegrasikan beragam sumber data.
- b. Koding Data: Secara kualitatif, kode adalah struktur yang dibuat oleh peneliti untuk menafsirkan makna data untuk deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. Dengan kata lain, tujuan utamanya adalah pengkodean data untuk keperluan analisis; ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan membaca data secara menyeluruh sebelum menentukan klasifikasi data
- c. Visualisasi hasil koding untuk melihat pola, kecenderungan, atau kebermaknaan kata atau frasa tertentu, dan kemudian membantu menemukan informasi penting dari sumber yang dikaji. Setelah semua data terkoding di manajemen data, langkah lanjut adalah dengan mengolah hasil koding kedalam berbagai bentuk yang dibutuhkan.